



ANALISIS KELAYAKAN USAHA KOPERASI SISWA SMPN 1 MANGUNREJA

Sita Sa'diah¹, Siti Annisa², Isyana Rahayu³ Herdiyanti⁴

^{1,2,3,4} Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Cipasung,
e-mail : sitasadiyah7@gmail.com¹
sitiannisasatik890@gmail.com²
Isyana_rahayu@uncip.ac.id³ herdiyanti@uncip.ac.id⁴

Penulis Korespondensi. Isyana Rahayu
e-mail : isyarahayu@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 04-Februari-2024
Revisi 07-Februari-2024
Diterima 28-Februari-2024
Tersedia Online 18-April-2024

Kata kunci :

Kelayakan usaha, koperasi,
kualitatif

A B S T R A K

Objektif. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis: 1) kelayakan bisnis dan pemasaran pada Koperasi Sekolah NESAMA dalam aspek hukum, lingkungan, pasar, teknis, manajemen, dan sumber daya manusia, serta keuangan; 2) Pengembangan bisnis dan pemasaran di Koperasi Sekolah NESAMA; 3) Rencana bisnis dan pemasaran untuk alat tulis sekolah dan berbagai jenis makanan ringan di Koperasi Sekolah NESAMA

Metode Riset. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam metode deskriptif. .

Hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua aspek kelayakan menunjukkan hasil yang mengarah pada usaha ini layak untuk dikembangkan
Kesimpulan. Koperasi NESAMA di SMPN 1 Mangunreja dapat mengembangkan dan mengimplementasikan rencana bisnis dalam rangka kemajuan berkelanjutan dalam penyediaan dan pemasaran alat tulis sekolah dan makanan ringan dari agar dapat menjadi lebih maju dan berkembang

ARTICLE INFO

Artikel History:

Recived 04-Februari-2024
Revision 07-Februari-2024
Accepted 28-Februari-2024
Avalilable Online 18-April-2024

Keywords :

Cooperative, feasibility study,
qualitative

A B S T R A C K

Objective the research objective are to be analyzed: 1) the feasibility of business and marketing in the NESAMA School Cooperative in legal, environmental, market, technical, management and human resources, and financial aspects ; 2) Business development and marketing at the NESAMA School Cooperative; 3) Business and marketing plan for school stationery and various types of snacks at the NESAMA School Cooperative.

Research Method. This research method uses qualitative in descriptive methods.

Results. The results of this research show that all aspects of feasibility show results that lead to this effort worthy of development

Conclusion. The NESAMA cooperative at SMPN 1 Mangunreja can develop and implement a business plan for business continuity progress in the supply and marketing of school stationery and snacks from to make it more advanced and developed.

© 2024 Strategic: Journal of Management Sciences. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Koperasi memainkan peran penting dalam mendukung rumah tangga serta usaha mikro dan kecil di Indonesia untuk mengatasi kendala keuangan, dan dengan demikian memiliki

dampak signifikan pada pembangunan ekonomi (Saepudin, 2014). Menurut UU RI nomor 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa Koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa. Koperasi Indonesia berdasarkan UU RI nomor 25 tahun 1992 dipandang sebagai suatu badan usaha, yang dibentuk oleh anggota-anggotanya untuk melakukan kegiatan usaha, menunjang kepentingan ekonomi anggotanya sehingga mencapai kesejahteraan anggotanya.

Hal tersebut juga berlaku di Koperasi Sekolah NESAMA yang bergerak diberbagai bidang yang mendukung kebutuhan siswa di lingkungan pendidikan. Koperasi Sekolah NESAMA sudah lama berdiri, sekitar tahun 1998 sampai sekarang koperasi tersebut masih aktif berjalan. Koperasi Sekolah NESAMA didirikan dengan tujuan untuk mewadahi kebutuhan semua keperluan siswa, seperti menjual perlengkapan sekolah, pelayanan foto copy, dan makanan ringan. Tidak hanya mewadahi kebutuhan siswa, koperasi tersebut juga memberikan kenyamanan pada siswa agar mereka tidak lama mengantri di kantin untuk membeli jajanan.

Sayangnya di Koperasi Sekolah NESAMA ini masih ada sedikit kekurangan dalam segi fasilitasnya, seperti tidak tersedianya alat print, dan kurangnya keterlibatan siswa dalam pengelolaan koperasi. Berdasarkan pernyataan di atas, maka permasalahan yang akan dianalisa adalah 1) bagaimana kelayakan usaha dan pemasaran di Koperasi Sekolah NESAMA dengan menganalisa aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta aspek keuangan; 2) bagaimana pengembangan usaha dan pemasaran di Koperasi Sekolah NESAMA; 3) bagaimana rencana usaha dan pemasaran alat tulis sekolah dan berbagai jenis makanan ringan Koperasi Sekolah NESAMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kelayakan usaha Koperasi Sekolah NESAMA yang terdiri dari aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta aspek keuangan; 2) pengembangan usaha Koperasi Sekolah NESAMA; 3) rencana usaha Koperasi Sekolah NESAMA.

2. STUDI LITERATUR

2.1. *Koperasi*

Koperasi, sebagai bentuk organisasi ekonomi berbasis kerjasama, memainkan peran krusial dalam mendukung partisipasi masyarakat dan mengatasi tantangan ekonomi (Saepudin, 2014). Dengan prinsip kebersamaan dan keadilan, koperasi menjadi instrumen yang vital dalam memajukan kesejahteraan dan pembangunan ekonomi. Definisi koperasi menurut Siregar (2019) adalah Koperasi adalah entitas bisnis yang terdiri dari individu atau entitas hukum dengan prinsip koperasi dan merupakan gerakan ekonomi berdasarkan prinsip kekerabatan. Koperasi adalah forum untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Satria et al., 2023).

Koperasi membawa berbagai manfaat bagi masyarakat dan pelaku usaha (Saepudin, 2014). Manfaat yang utama adalah sebagai model bisnis berbasis kebersamaan, koperasi memberikan akses yang lebih adil dan merata terhadap sumber daya ekonomi dan peluang, mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi. Selain itu, koperasi memberdayakan anggotanya dengan meningkatkan kapasitas ekonomi dan sosial mereka melalui pembinaan, pelatihan, dan dukungan kolektif (Suwandi, 2020). Koperasi juga dapat meningkatkan daya tawar anggotanya di pasar dengan menggabungkan kekuatan bersama untuk memasarkan produk, mendapatkan harga yang lebih baik, dan mengurangi risiko ekonomi (Saepudin, 2014). Koperasi dapat mempromosikan pemberdayaan lokal dengan memusatkan kegiatan ekonomi pada tingkat komunitas, mendukung keberlanjutan lingkungan, dan menciptakan dampak positif bagi pengembangan lokal.

2.2. Studi Kelayakan

Studi kelayakan bisnis merupakan tahap penting dalam proses perencanaan bisnis yang melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek (Sosiawati et al., 2023). Studi kelayakan bisnis memiliki manfaat yang krusial dalam menyusun rencana bisnis yang sukses. Setiap perusahaan atau investor sebelum melakukan investasi, harus melakukan studi kelayakan terlebih dulu untuk menghindari resiko atau kerugian yang akan timbul (Manope et al., 2014). Studi kelayakan usaha merupakan suatu studi atau kegiatan yang dilakukan secara mendalam untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha untuk dijalankan dan untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha tersebut untuk dikembangkan (Sosiawati et al., 2023). Sedangkan (Suharyanto et al., 2015) mendefinisikan kelayakan usaha sebagai studi kelayakan investasi sebagai suatu penelitian tentang dapat tidaknya proyek investasi dilaksanakan secara menguntungkan dengan indikasi adanya manfaat bagi masyarakat luas yang bias terwujud dari penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan sumberdaya yang melimpah ataupun manfaat untuk pemerintah berupa penghematan atau penambahan devisa

Aspek kelayakan usaha melibatkan evaluasi pasar, teknis, finansial, manajemen, hukum, dan dampak lingkungan (Setyono & Setiafindari, 2023; Sosiawati et al., 2023; Suharyanto et al., 2015). Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, evaluasi kelayakan memberikan dasar informasi untuk keputusan yang terinformasi dan kesuksesan bisnis dan membantu para pelaku bisnis mengidentifikasi potensi keberhasilan atau risiko kegagalan sebelum mengimplementasikan ide bisnis. Ini memberikan landasan bagi pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas, memungkinkan evaluasi risiko yang lebih baik, dan memberikan pemahaman mendalam terhadap peluang pasar (Setyono & Setiafindari, 2023). Studi kelayakan juga berperan dalam menyusun rencana bisnis yang terinci, mengelola risiko, dan meningkatkan kepercayaan diri para pemangku kepentingan terkait dengan prospek bisnis (Sosiawati et al., 2023). Sebagai alat evaluasi menyeluruh, studi kelayakan bisnis menjadi panduan strategis yang penting dalam merancang dan mengelola usaha yang berpotensi sukses.

3. METODE RISET

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan memberikan gambaran secara umum, sistematis, faktual dan aktual. Metode deskriptif ini ada dua yaitu metode deskriptif kualitatif dan metode kuantitatif. Pelaksanaan penelitian saat di lapang adalah dengan teknik survey yang menekankan pada data historis bibliografi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder (Iqbal, 2002). Data primer penelitian ini didapatkan melalui observasi dan wawancara dengan pihak Koperasi Sekolah NESAMA guna mendapatkan informasi langsung dari pihak yang bersangkutan., sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber penelitian terdahulu atau laporan-laporan atau dokumentasi Koperasi Sekolah NESAMA, tinjauan pustaka dan internet sebagai penunjang hasil penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Kelayakan Bisnis

Aspek Hukum

Aspek hukum menganalisa kemampuan pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan hukum dan perizinan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis di wilayah tertentu. Analisa data yang digunakan pada aspek hukum adalah dengan membandingkan secara kualitatif antara ketentuan-ketentuan hukum dengan kemampuan pelaku bisnis dalam memenuhi ketentuan, persyaratan perizinan dan kemampuan memenuhi persyaratan perizinan tersebut (Ramadhona, 2021).

Kriteria kelayakan yang digunakan dalam menguji kelayakan aspek hukum adalah jika ide bisnis mampu memenuhi ketentuan hukum, persyaratan perizinan dan jaminan yang diperlukan jika bisnis dibiayai dengan pinjaman maka bisnis tersebut dinyatakan layak. Sebaliknya, jika bisnis tersebut tidak mampu memenuhi ketentuan yang ada maka dinyatakan tidak layak.

Koperasi siswa adalah suatu bentuk organisasi di lingkungan sekolah atau perguruan tinggi. Koperasi siswa biasanya bukan badan hukum terpisah, melainkan merupakan suatu bentuk organisasi informal di bawah naungan sekolah. Oleh karena itu, tidak memiliki status badan hukum yang independen. Aspek hukumnya dapat berkaitan dengan aturan dan regulasi yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Koperasi siswa dapat terlibat dalam transaksi dengan pihak ketiga, seperti penyedia barang atau jasa. Begitupun dengan Koperasi Sekolah NESAMA, koperasi tersebut tidak memiliki akta pendirian karena masih berada di bawah naungan lembaga pendidikan. Koperasi Sekolah NESAMA dari aspek hukum tidak memenuhi ketentuan hukum karena tidak adanya akta pendirian koperasi, tetapi meskipun tidak memiliki akta pendirian, koperasi tersebut dikatakan layak karena masih berada di bawah naungan lembaga pendidikan SMPN 1 Mangunreja.

Aspek Lingkungan (AMDAL)

Aspek lingkungan menganalisis kesesuaian lingkungan sekitar dengan ide bisnis yang akan dijalankan. Dalam aspek ini dampak bisnis bagi lingkungan juga dianalisis. Sebuah bisnis akan dinyatakan layak berdasarkan aspek lingkungan jika lingkungan bisnis minimal sesuai dengan kondisi lingkungan dan memiliki dampak positif yang lebih besar terhadap lingkungan dibandingkan dengan dampak negatifnya (Krisna et al., 2022). Dalam aspek lingkungan, pendirian Koperasi Sekolah NESAMA sesuai dengan lingkungan sekitarnya, karena koperasi ini terletak di dalam sekolah karena target koperasi tersebut adalah siswa, guru, dan para staff pengajar di sekolah SMPN 1 Mangunreja. Koperasi Sekolah NESAMA dengan usahanya menyediakan perlengkapan sekolah dan berbagai macam makanan ringan yang dapat memberikan dampak positif bagi para siswa dan juga para staff. Dengan terbentuknya koperasi siswa tersebut mampu memenuhi segala kebutuhan siswa. Selain itu, koperasi tersebut juga memberikan pemasukan tambahan kepada sekolah yang digunakan untuk kepentingan sekolah dan dengan adanya koperasi siswa tersebut mampu memberikan dampak dalam kemajuan sekolah di bidang ekonomi.

Aspek Pasar

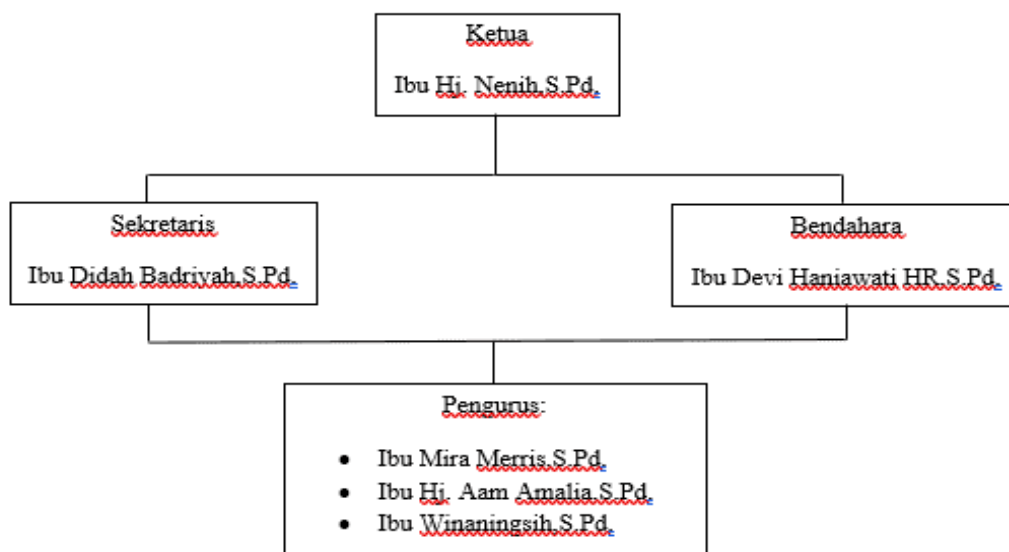
Kelayakan aspek pasar dan pemasaran dilakukan dengan menganalisis tingkat kemampuan organisasi untuk mencapai volume penjualan yang menguntungkan (Agustina et al., 2022). Begitupun Koperasi Sekolah NESAMA dalam pemasaran produknya mencapai volume penjualan yang menguntungkan karena koperasi siswa mampu bersaing dengan usaha lokal lain yang ada di dalam sekolah seperti kantin.

Aspek Teknis

Aspek teknis menganalisa kesiapan teknis dan ketersediaan teknologi yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam aspek teknis adalah penentuan lokasi, kapasitas produksi, tata letak, dan proses produksi termasuk pemilihan teknologi, serta kelengkapan kajian teknis (Krisna et al., 2022). Teknis penjualan barang di Koperasi Sekolah NESAMA yaitu dengan penjualan secara langsung antara siswa dan pengurus koperasi. Koperasi Sekolah NESAMA ini mulai beroperasi dari waktu siswa masuk ke lingkungan sekolah sampai berakhirnya kegiatan di sekolah, yaitu sekitar pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.00.

Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Aspek manajemen dan sumber daya manusia menganalisis tahap-tahap pelaksanaan usaha dan kesiapan tenaga kerja yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. Analisa data yang digunakan adalah dengan menganalisis ketersediaan sumber daya manusia (Saepudin, 2014). Adapun syarat untuk menjadi anggota Koperasi Siswa NESAMA yaitu harus guru dan staff pengajar yang ada di SMPN 1 Mungunreja. Tidak semua orang bisa menjadi anggota koperasi, bahkan siswa pun tidak bisa menjadi anggota koperasi. Untuk kepengurusan Koperasi Siswa NESAMA sudah ada pembagian tanggung jawab yang jelas kepada anggota, meskipun anggotanya terbatas tetapi tidak melakukan kegiatan rangkap. Tidak ada jadwal khusus dalam menjaga koperasi karena untuk tugas tersebut tergantung dengan jadwal pengurus yang memiliki waktu luang.



Sumber: Koperasi Siswa SMPN 1 Mungunreja, 2024

Gambar 1: Struktur kepengurusan Koperasi Sekolah NESAMA

Aspek Keuangan

Dalam aspek keuangan ini, Koperasi Sekolah NESAMA menggunakan modal awal sebesar Rp.7.000.000,-. Modal tersebut digunakan oleh pengurus Koperasi Sekolah NESAMA untuk membeli segala kebutuhan untuk menjalankan usahanya. Dengan modal tersebut mereka membeli produk yang akan dijual seperti makanan ringan untuk jajanan siswa, peralatan sekolah seperti buku, pulpen, pensil, dan lain-lain. Tidak lupa juga dengan modal tersebut pengurus koperasi membeli peralatan yang belum ada di sekolah seperti etalase yang digunakan untuk menyimpan barang dagangan dan juga kulkas untuk menyimpan jajanan siswa. Adapun harga setiap produk yang dijual relatif sama dengan harga dipasaran dan tentunya terjangkau untuk para siswa di SMPN 1 Mungunreja. Untuk peralatan sekolah seperti alat tulis dihargai mulai dari Rp. 1.000,- sampai dengan Rp. 5.000,- dan untuk harga jajanan seperti makanan ringan dan minuman tersedia mulai dari harga Rp. 500,- sampai dengan Rp. 5.000,-. Dari penjualan tersebut koperasi siswa nesama mampu mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 4.000.000,- tiap semesternya. Maka, dilihat dari aspek keuangan Koperasi Sekolah Nesama, usaha yang dijalankan koperasi tersebut bisa dibilang layak karena Koperasi Sekolah Nesama selalu mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalanannya.

4.2. Pengembangan Usaha Alat Tulis Sekolah dan Makanan Ringan

Pada usaha alat tulis sekolah dan jajanan makanan ringan yang dijalankan Koperasi Sekolah NESAMA belum ada pengembangan usaha secara spesifik. Namun, para pengurus koperasi sudah mulai mengadakan pengembangan usaha secara bertahap yaitu dengan mengadakan jasa foto copy untuk memudahkan para siswa dan staff yang ada di SMPN 1 Mangunreja dalam memenuhi kebutuhan mereka. Koperasi Sekolah NESAMA ini merupakan strategi yang efektif dalam rangka memberikan kenyamanan dan kesejahteraan kepada para anggotanya, para siswa dan juga staff yang ada di SMPN 1 Mangunreja.

4.3. Rencana Bisnis (*Business Plan*)

Setiap usaha membutuhkan rencana bisnis (*Business Plan*) terutama bisnis baru dan bisnis yang mengharapkan perubahan atau pertumbuhan yang signifikan dalam waktu dekat. Dalam teori, rencana bisnis akan memberikan arahan strategis bagi keberlangsungan aktivitas usaha (bisnis) yakni dengan mendeskripsikan tujuan dan cara mencapainya, yang kemudian mengikuti rencana yang telah ditulis untuk mencapai target. Berikut ini rencana usaha pengembangan Koperasi Sekolah NESAMA yang diharapkan dapat lebih meningkatkan kenyamanan dan kebutuhan para siswa di lingkungan sekolah, berhubung kebutuhan sekolah dari waktu ke waktu sangatlah beragam contohnya seperti dalam tugas sekolah yang membutuhkan jasa print untuk pengerjaannya. Alangkah baiknya jika Koperasi Sekolah NESAMA mengadakan jasa printer untuk memenuhi kebutuhan para siswanya, dengan begitu para siswa akan sangat terbantu dan tidak perlu keluar dari lingkungan sekolah untuk mencari jasa printer.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar 2. Koperasi SMPN 1 Mangunreja

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa kelayakan usaha maka Koperasi Sekolah NESAMA di SMPN 1 Mangunreja dapat melakukan pengembangan serta rencana bisnis alat tulis sekolah dan makanan ringan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis semua aspek kelayakan yaitu aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek keuangan. Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki tapi tidak terlalu signifikan pengaruhnya terhadap pengembangan usaha alat tulis sekolah dan makanan ringan. Hal yang paling penting yang harus diperhatikan adalah perlu adanya dukungan dari sekolah, evaluasi setiap akhir semester pembelajaran dari sekolah, dan penguatan modal koperasi yang dijadikan sebagai tempat penyedia kebutuhan siswa serta seluruh staff guru dan

merupakan kunci utama dalam upaya memajukan ekonomi sekolah. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan tujuan pengurus untuk program peningkatan kinerja koperasi di lingkungan sekolah terwujud. Agar usaha yang dijalankan Koperasi siswa di SMPN 1 Mangunreja dapat berjalan dan berkembang dengan baik serta mampu mempertahankan prinsipnya yaitu ingin mewadahi segala keperluan siswa dan juga menjaga kesejahteraan siswa maka ada beberapa saran dari peneliti, diantaranya adalah:

1. Koperasi Sekolah NESAMA perlu menambahkan lagi potensinya yaitu membuka jasa print. Karena di koperasi tersebut telah ada jasa foto copy, maka langkah baiknya jika Koperasi Sekolah NESAMA juga membuka jasa print agar usaha yang dijalankan koperasi lebih maju dan juga bervariasi jenisnya.
2. Beri kesempatan kepada siswa untuk menjadi bagian dari pengurus Koperasi Sekolah NESAMA. Karena dengan begitu akan memberi peluang kepada para siswa untuk belajar menjadi anggota koperasi sehingga mempunyai pengalaman yang menarik dan seru kepada para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. W., Murdani, N. K., & Laksmi, N. P. A. D. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Dupa di Tengah Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Tabanan Ditinjau Dari Aspek Pemasaran Dan Aspek Keuangan. *Business Feasibility Study, Incense Business, Marketing Aspects, Financial Aspects.*, 1(46), 34–39.
- B.F Manope, P. Kindaeng, & H. Tawas. (2014). Analisa Kelayakan Usaha Komoditas Biji dan Fuli Pala Melalui Penilaian Aspek Finansial Pada Pedagang Pengumpul “Kios Chandra” di Pulau Siau. *Jurnal EMBA*, 2(4), 320–330.
- Krisna, I. W., Saputra, A., & Darmawan, N. A. S. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Tradisional Arak Di Desa Tri Eka Buana , Kecamatan Sidemen , Kabupaten Karangasem. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(4), 1153–1163.
- Presiden RI. (1992). *Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia* (Issue 25, pp. 1–57). <https://www.peraturan.bpk.go.id>
- Ramadhona, I. (2021). Analisis Aspek Hukum Studi Kelayakan Bisnis. *Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia*.
- Saepudin, E. (2014). Dampak Pelaksanaan MEA terhadap Koperasi di Indonesia. *Islamadina*, XIII(2), 14–25.
- Satria, N. F. W., Sulastri, E., & Putra, A. R. S. (2023). The Trust Level of Dairy Farmers in Dairy Cooperatives in Sleman District. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1246(1), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1246/1/012034>
- Setyono, M., & Setiafindari, W. (2023). ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI PEMASARAN PADA USAHA KERAJINAN LAMPU NABAWI. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(9), 3656–3664.
- Siregar, A. P. (2019). Dampak Otonomi Daerah Dan Pemekaran Wilayah Terhadap Perkembangan Koperasi Di Indonesia. *Berkala Ilmiah AGRIDEVINA*, 8(1). <https://doi.org/10.33005/adv.v8i1.1602>
- Sosiawati, E. S. H., Oktavera, R., Lidiyawati, A., Putra, T. J., & Marhawati. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Sapi Perah Rakyat Strata-2 (Studi Kasus di Wilayah Ngancar-Kabupaten Kediri) Endang. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 8(2), 101–108.
- Suharyanto, Rifqi Al-Farisi, & Permana, H. (2015). ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA PENGGILINGAN PADI PD. ANCOL JAYA CIANJUR. *Spektrum Industri*, 13(1), 67–83.
- Suwandi, S. (2020). Skema Restrukturisasi Usaha Koperasi. *Journal of Entrepreneurship*,

Management and Industry (JEMI), 3(4). <https://doi.org/10.36782/jemi.v3i4.2130>